

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *cross sectional*. Menurut Ariani (2014) *cross sectional* adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada saat tertentu saja.

3.2 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generelasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 4909 jiwa yang merupakan pekerja sektor informal di desa Pagak Kabupaten Malang.

3.3 Sampel Penelitian

3.3.1 Sampel

Menurut Hidayat (Vesilefa, 2015) sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam mengambil sampel penelitian ini digunakan cara atau teknik – teknik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2010). Sampel pada penelitian ini adalah pekerja sektor informal di desa Pagak agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi yang diinginkan oleh peneliti, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel (Notoatmodjo, 2018). Peneliti telah menentukan kriteria untuk sampel yang akan diteliti, meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

1. Kriteria Inklusi

- a. Masyarakat yang memiliki rentang usia 15-64 tahun yang dikategorikan sebagai usia produktif menurut Badan Pusat Statistik (2021)
- b. Masyarakat yang termasuk pekerja sektor informal baik yang telah mengikuti program JKN maupun belum mengikuti program JKN.
- c. Masyarakat yang bersedia menjadi reponden.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Masyarakat yang belum bekerja
- b. Masyarakat yang bukan penduduk asli desa Pagak tetapi tinggal di desa tersebut
- c. Masyarakat yang tidak bisa membaca dan menulis serta tidak bersedia mengisi kuesioner.

3.3.2 Besar Sampel

Besar sampel merupakan jumlah sampel yang akan diteliti. Perhitungan besarnya sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah Populasi

d: Derajat kebebasan (0,1; 0,05 atau 0,01)

Semakin besar derajat kebebasan maka sampel yang digunakan akan semakin sedikit, begitu juga sebaliknya. Pada penelitian ini sampel dihitung dengan jumlah:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$
$$n = \frac{4909}{1 + 4909(0,15)^2}$$
$$n = \frac{4909}{1 + 4909(0,0225)}$$

$$n = \frac{4909}{1 + 110,4525}$$

$$n = \frac{4909}{111,4525}$$

$n = 44,045$ dibulatkan menjadi:

$$n = 44$$

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa besar sampel penelitian yang diambil sejumlah 44 responden pekerja sektor informal di desa Pagak.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yakni pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria- kriteria tertentu (sugiono, 2008).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan pekerja sektor informal yang ditinjau berdasarkan pekerjaan, pendidikan dan usia.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut Komarudin (1974:29) definisi operasional adalah pengertian yang lengkap tentang suatu variabel yang mencakup semua unsur yang menjadi ciri utama variabel itu. Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dan salah penafsiran dari pembaca dikarenakan banyak istilah yang digunakan dalam suatu penelitian, maka perlu didefinisikan secara khusus.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan	Hasil tahu dari seseorang yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu tentang Pengetahuan Pekerja Sektor Informal Di Desa Pagak terkait jenis kepesertaan, manfaat jika sudah menjadi peserta, hak dan kewajiban yang akan didapat setelah menjadi peserta, iuran JKN termasuk tempat melakukan pembayaran iuran JKN.	Kuesioner	<p>Pengetahuan diukur dengan 15 pertanyaan dengan penilaian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Benar= 1 2. Salah= 0 <p>Nilai maksimal yang dapat diperoleh responden= 15 Nilai minimal yang dapat diperoleh responden = 0 Range : Nilai maksimal – nilai minimal = 15 – 0 = 15 Dari range 0-15 dikelompokkan menjadi kelas yaitu kurang dan baik. Range/ banyak kelas = $15/2 = 7$ sehingga diperoleh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan kurang = 0-7 2. Pengetahuan baik = 8-15 	Ordinal
Pendidikan	Menurut Sri Wasis (2022), Pendidikan merupakan usaha sadar dan proses terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar	Kuesioner	<p>Jumlah setiap pendidikan formal terakhir yang ditempuh responden. Tingkat pendidikan dibagi menjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Dasar 	Ordinal

	peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.		<ul style="list-style-type: none"> - Tidak sekolah – SD- SMP 2. Pendidikan Menengah <ul style="list-style-type: none"> - SMA 3. Pendidikan Tinggi <ul style="list-style-type: none"> - Perguruan Tinggi (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021)	
Pekerjaan	Menurut Wiltshire (2016), Pekerjaan adalah kegiatan sosial di mana individu atau kelompok menempatkan upaya selama waktu dan ruang tertentu, kadang-kadang dengan mengharapkan penghargaan moneter (atau dalam bentuk lain), atau tanpa mengharapkan imbalan, tetapi dengan rasa kewajiban kepada orang lain	Kuesioner	Jumlah setiap kategori responden. Kategori pekerjaan dibagi menjadi dua yaitu pekerja sektor Informal yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - Pedagang - Petani - Buruh tani atau bangunan - Usaha sendiri 	Nominal
Usia	Menurut penjelasan dari kamus Umum Bahasa Indonesia usia adalah lama waktu hidup atau ada sejak dilahirkannya seseorang.	Kuesioner	Jumlah setiap kategori responden. Kategori usia dibagi menjadi 3 yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Remaja 15-25 tahun - Dewasa 26-45 tahun - Lanjut usia 46-64 tahun (Badan Pusat Statistik 2021)	Ordinal

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2019). Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden, Sugiyono (2014:230).

Pengukuran gambaran pengetahuan pekerja sektor informal mengenai keikutsertaan peserta JKN di desa Pagak dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner tentang pengetahuan mengenai keikutsertaan JKN yang terdiri dari 15 pertanyaan yang nantinya akan di isi langsung oleh responden. *Daftar pertanyaan terlampir.*

3.7 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:224) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan kuesioner kepada calon responden.

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data diambil berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden sejumlah 44 sampel. Data primer diperoleh dari hasil kuesioner responden tentang pengetahuan masyarakat tentang keikutsertaan peserta JKN.

a. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari pihak kantor desa Pagak yaitu data jumlah pekerja sektor informal di desa Pagak.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pagak Kecamatan Pagak Kabupaten Malang

3.8.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Januari 2022

3.9 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan surat izin penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Kemudian meminta persetujuan permohonan izin pengambilan data kepada kepala desa Pagak untuk mengadakan penelitian. Setelah mendapatkan perizinan dari kepala desa Pagak, langkah awal yaitu menentukan populasi dan sampel penelitian desa Pagak Kecamatan Pagak Kabupaten Malang.

Melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner. Sebelum membagikan kuesioner, peneliti bertanya kepada calon responden apakah calon responden merupakan pekerja sektor informal di desa pagak kecamatan pagak kabupaten Malang dan apakah sudah terdaftar menjadi peserta JKN, kemudian peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dan maksud diadakannya penelitian ini serta memberikan informed consent yang telah disediakan. Responden diberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner.

3.10 Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan memuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain, Sugiyono (2011) dalam (Anggraini, 2018). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data yang didasarkan pada hasil kuesioner yang diberikan oleh responden. Analisis hasil pengolahan kuesioner akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis data akan dibahas secara deskriptif dari pengetahuan pekerja sektor informal mengenai keikutsertaan JKN.

1.11 Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2017) penyajian data merupakan kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi, langkah selanjutnya bisa dilakukan dalam bentuk uraian atau narasi singkat, bagan, tabel, hubungan antar kategori, flowchart, atau sejenisnya. Pada penelitian ini data akan disajikan dalam bentuk tabel dan dijabarkan secara deskriptif oleh peneliti.

1.12 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Simamora, 2002). Sehingga suatu instrumen dianggap valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas dilakukan pada sebanyak 21 responden. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program pengolahan data statistik dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
3. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom corrected item total correlation.

Dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas dari 25 pertanyaan dan terdapat 20 pertanyaan yang valid dengan hasil sebagai berikut

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Kesioner penelitian

Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,786	0,433	Valid
2	0,035	0,433	Tidak Valid
3	0,561	0,433	Valid
4	0,208	0,433	Tidak Valid
5	0.688	0,433	Valid
6	0,686	0,433	Valid
7	0,564	0,433	Valid
8	0,185	0,433	Tidak Valid

9	0,700	0,433	Valid
10	0,465	0,433	Valid
11	0,739	0,433	Valid
12	0,587	0,433	Valid
13	0,470	0,433	Valid
14	0,581	0,433	Valid
15	0,497	0,433	Valid
16	0,460	0,433	Valid
17	0,743	0,433	Valid
18	0,779	0,433	Valid
19	0,219	0,433	Tidak Valid
20	0,599	0,433	Valid
21	0,254	0,433	Tidak Valid
22	0,461	0,433	Valid
23	0,647	0,433	Valid
24	0,618	0,433	Valid
25	0,671	0,433	Valid

(sumber: Program pengolahan data Statistik).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya menggunakan program pengolahan data statistik. Variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut:

1. Jika $r\text{-alpha}$ positif dan lebih besar dari $r\text{-tabel}$ maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Jika $r\text{-alpha}$ negatif dan lebih kecil dari $r\text{-tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
 - a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka reliable
 - b. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka tidak reliable

Nilai reliabilitas dinyatakan *reliable* jika mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$. (ghozali, 2011) dalam (Indrawati, 2020). Dalam penelitian ini telah dilakukan uji reliabilitas dengan hasil *Cronbach's Alpha* 0,880 yang artinya instrument telah reliabel.

3.13 Etika Penelitian

Menurut Mustikawati (2021), Etika adalah aturan yang dipegang oleh peneliti dalam melakukan riset dan oleh karenanya para peneliti harus mengetahui dan paham tentang etika ini sebelum melakukan penelitian. Etika peneliti dalam penelitian adalah:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti sebelum melaksanakan penelitian didesa Pagak meminta izin untuk mengambil data penelitian yang dilakukan didesa tersebut, karena perizinan penelitian akan berkaitan dengan data penduduk di desa pagak terutama pekerja sektor informal. Sehingga perizinan yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menghormati Kepala Desa sebagai pemimpin kemasyarakatan di desa Pagak.

3. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang memiliki hak dasar termasuk privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Oleh sebab itu peneliti tidak boleh membocorkan informasi terkait identitas responden .

4. Menghormati Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan social.

5. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti dalam proses penelitian mempertimbangkan dampak yang bisa merugikan responden, sehingga informasi yang didapat melalui kuesioner bermanfaat untuk pengembangan informasi penelitian dan kepentingan pendidikan.